

ANALISIS ARITMATIKA DASAR PADA DATA KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR TAHUN 2023

Muhammad Zidane¹, Andika Kusuma², Ashabul Kahfi³, Febriadi⁴, Sayful Al Rasyid⁵, Muhammad Hendra⁶, Nadia Asparosa⁷

¹⁻⁷Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri
Email: ZidanZdn870@gmail.com¹, andikakusuma397@gmail.com², lufixiaomi@gmail.com³,
rfebriadio2@gmail.com⁴, sayfulalrasyido76@gmail.com⁵, Muhhendra324@gmail.com⁶,
asparosanadya@gmail.com⁷

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi ketenagakerjaan dan tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif melalui metode aritmatika dasar. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir, serta Rumah Data Riau. Analisis dilakukan untuk mengetahui proporsi penduduk bekerja, jumlah pengangguran, rasio pekerja terhadap pengangguran, serta nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja mencapai 307.740 jiwa, terdiri atas 302.469 jiwa bekerja dan 5.271 jiwa pengangguran terbuka dengan nilai TPT sebesar 1,71 persen. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir tergolong stabil dan efisien, dengan rasio pekerja terhadap pengangguran sebesar 57:1 yang menandakan daya serap tenaga kerja sangat tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi seperti keterbatasan diversifikasi ekonomi, kesenjangan keterampilan, serta peningkatan kualitas lapangan kerja agar kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Ketenagakerjaan, Pengangguran, Aritmatika Dasar, Tingkat Pengangguran Terbuka, Indragiri Hilir.

ABSTRACT

This study aims to analyze employment conditions and unemployment levels in Indragiri Hilir Regency in 2023 using a quantitative descriptive approach through basic arithmetic analysis. The data utilized are secondary data obtained from the Central Statistics Agency, the Public Information and Documentation Management Officer of Indragiri Hilir Regency, and Rumah Data Riau. The analysis focuses on identifying the proportion of employed individuals, the number of unemployed persons, the ratio of workers to the unemployed, and the Open Unemployment Rate. The findings indicate that the labor force in Indragiri Hilir totaled 307.740 people, consisting of 302.469 employed and 5.271 unemployed individuals, resulting in an OUR of 1,71 percent. This figure reflects a stable and efficient labor market with a worker-to-unemployed ratio of 57:1 demonstrating a strong employment absorption capacity. However, several challenges remain, including limited economic diversification, skill gaps, and the need to improve job quality to ensure sustainable social and economic welfare.

Keywords: Employment, Unemployment, Basic Arithmetic Analysis, Open Unemployment Rate, Indragiri Hilir.

1 PENDAHULUAN

Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) merupakan salah satu daerah di Provinsi Riau yang memiliki karakteristik geografis khas, di mana sebagian besar wilayahnya berupa kawasan pesisir, rawa, dan aliran sungai. Kondisi geografis tersebut berpengaruh terhadap pola kehidupan penduduk serta perkembangan ketenagakerjaan di wilayah ini [1], [2], [3].

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki struktur ekonomi yang cukup beragam dengan dominasi kegiatan pada sektor-sektor primer [4]. Sebagian besar aktivitas ekonomi masyarakat bertumpu pada komoditas perkebunan kelapa dan kelapa sawit, hasil perikanan baik tangkap maupun budidaya, serta usaha pertanian di lahan basah. Ketergantungan yang tinggi terhadap sektor-sektor tersebut menyebabkan dinamika ketenagakerjaan di wilayah ini sering mengalami ketidakstabilan, yang umumnya dipengaruhi oleh faktor musiman, perubahan harga komoditas utama, serta ketersediaan sarana dan infrastruktur ekonomi yang memadai [5].

Ketenagakerjaan difungsikan sebagai salah satu penanda utama yang merefleksikan situasi sosial dan ekonomi suatu Kawasan [6]. Tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) memegang peranan krusial dalam mengevaluasi kapasitas wilayah dalam menciptakan kesempatan kerja yang layak bagi populasi usia produktif [7]. Kabupaten Indragiri Hilir, sebagai salah satu distrik di Provinsi Riau, menunjukkan struktur ekonomi yang relatif rumit dengan kontribusi signifikan dari sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Pergerakan ketenagakerjaan di area ini menjadi cerminan kondisi ekonomi dan sosial komunitas lokal [6], [8], [9].

Dalam kerangka tersebut, penerapan analisis aritmatika dasar terhadap data ketenagakerjaan dan tingkat pengangguran memiliki peran penting untuk menelusuri pola, tren, serta ketimpangan yang muncul di wilayah ini [10]. Melalui penerapan konsep perhitungan sederhana seperti persentase, rasio, dan tingkat pertumbuhan, dapat diperoleh gambaran kuantitatif yang lebih jelas mengenai kondisi aktual pasar tenaga kerja di Kabupaten Indragiri Hilir [11].

Tabel 1 menjelaskan data resmi dari Pusat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir serta Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023[12], jumlah angkatan kerja di Kabupaten Indragiri Hilir tercatat sebanyak 307.740 jiwa, terdiri atas 302.469 jiwa bekerja dan 5.271 jiwa pengangguran [13].

Tabel 1. Data Ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja / Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	152.166	575	152.741	99,62
1	53.658	778	54.436	98,57
2	74.833	3.406	78.239	95,65
3	21.812	512	22.324	97,71
Jumlah / Total	302.469	5.271	307.740	98,29

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), PPID INHIL

Tabel 2 menjelaskan data mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) serta Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir, TPT tercatat sebesar 1,71 persen, sedangkan TPAK berada pada angka 60,72 persen [14].

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Indragiri Hilir 2023

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
(1) 2023	(2) 1,71	(3) 60,72

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), PPID INHIL

Pentingnya riset ini berakar pada kebutuhan untuk melakukan pengawasan rutin terhadap kondisi ketenagakerjaan lokal guna menunjang perumusan rencana pembangunan ekonomi dan kebijakan otoritas daerah [15]. Melalui pemahaman kuantitatif mengenai pola ketenagakerjaan dan prevalensi pengangguran, para pengambil keputusan dapat merancang taktik pengembangan sektor ekonomi yang lebih efisien serta mempromosikan peningkatan taraf hidup masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan ketenagakerjaan dan pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 [16]. Pendekatan deskriptif kuantitatif diterapkan dengan menggunakan metode aritmatika dasar. Diharapkan, temuan dari analisis ini akan menyajikan data yang presisi terkait penyerapan tenaga kerja dan pergeseran di pasar kerja lokal [17].

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi ketenagakerjaan serta tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi ketenagakerjaan daerah berdasarkan data numerik yang dapat diukur. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menyajikan fenomena ketenagakerjaan dalam bentuk angka dan persentase, sehingga memudahkan dalam melakukan interpretasi terhadap kecenderungan dan struktur tenaga kerja di wilayah penelitian [18].

Data utama dalam penelitian ini bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir. Selain itu, penelitian juga memanfaatkan data sekunder yang tersedia di Rumah Data Riau untuk memperkuat validitas dan reliabilitas informasi yang dianalisis. Seluruh data tersebut dikumpulkan dan diverifikasi untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi aktual ketenagakerjaan pada tahun 2023.

Sebelum melakukan analisis perhitungan, data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk yang bekerja, dan pengangguran terbuka. Pengelompokan ini didasarkan pada konsep Badan Pusat Statistik (BPS) [15], di mana setiap individu berusia 15 tahun ke atas yang bekerja atau secara aktif mencari pekerjaan dimasukkan ke dalam kategori angkatan kerja.

Pada tahap analisis, penelitian ini menggunakan rumus aritmatika dasar untuk menghitung proporsi dan rasio antarvariabel ketenagakerjaan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan perhitungan yang sederhana namun informatif, sehingga hasilnya mudah dipahami baik oleh akademisi, pembuat kebijakan, maupun masyarakat umum. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan antarvariabel dan mengidentifikasi kecenderungan yang terjadi dalam struktur ketenagakerjaan daerah. Analisis dilakukan dengan asumsi bahwa distribusi angkatan kerja di Kabupaten Indragiri Hilir relatif stabil sepanjang periode pengamatan, sehingga variasi yang terjadi dapat lebih mudah diatribusikan pada faktor-faktor ekonomi atau sosial yang relevan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$TPT = \frac{PG}{AK} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Pekerja} = \frac{PB}{AK} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pekerja : Penganggur} = \frac{PB}{PG}$$

Keterangan:

TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka

PG = Jumlah Pengangguran

PB = Jumlah Penduduk Bekerja

AK = Jumlah Angkatan Kerja

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir, serta Rumah Data Riau untuk tahun 2023. Seluruh data tersebut diolah secara kuantitatif guna memperoleh berbagai indikator, seperti proporsi tenaga kerja, rasio antara pekerja dan pengangguran, serta pola perubahan pada tingkat pengangguran terbuka [19].

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menerapkan metode perhitungan aritmatika dasar, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023. Proses analisis dilakukan dengan menitikberatkan pada berbagai indikator penting dalam bidang ketenagakerjaan, antara lain jumlah total angkatan kerja, tingkat partisipasi penduduk dalam kegiatan ekonomi, jumlah penduduk yang bekerja, serta besaran jumlah pengangguran yang tercatat selama periode penelitian.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebagai salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai sejauh mana perekonomian daerah mampu menyerap tenaga kerja. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis ini tidak hanya menampilkan angka-angka statistik, tetapi juga berupaya menginterpretasikan data tersebut untuk memahami dinamika pasar tenaga kerja di wilayah Indragiri Hilir.

1. Kondisi Umum Ketenagakerjaan Tahun 2023

Data yang diperoleh dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir serta Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa total angkatan kerja di daerah tersebut mencapai 307.740 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 302.469 jiwa telah memiliki pekerjaan, sedangkan 5.271 jiwa masih termasuk dalam kategori pengangguran terbuka. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 1,71 persen, yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Indragiri Hilir tergolong rendah dibandingkan dengan rata-rata tingkat pengangguran di Provinsi Riau maupun tingkat nasional, gambaran mengenai data ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023

Indikator	Jumlah (Jiwa)	Keterangan
Angkatan Kerja	307.740	Total penduduk usia kerja yang aktif bekerja atau sedang mencari pekerjaan
Penduduk Bekerja	302.469	Jumlah individu yang telah memiliki pekerjaan di berbagai sektor ekonomi
Pengangguran Terbuka	5.271	Jumlah individu yang belum bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	1,71%	Persentase pengangguran terbuka terhadap total angkatan kerja

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), PPID INHIL

2. Perbandingan Jumlah Pekerja dan Pengangguran

Selisih antara jumlah penduduk bekerja dan pengangguran adalah:

$$302.469 - 5.271 = 297.198 \text{ jiwa}$$

Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah pekerja di Kabupaten Indragiri Hilir 297.198 orang lebih banyak dibandingkan pengangguran. Perbandingan ini menunjukkan ketimpangan yang positif, yaitu dominasi kelompok bekerja yang jauh lebih besar.

Selain itu, rasio pekerja terhadap pengangguran adalah:

$$\text{Rasio} = \frac{302.469}{5.271} = 57,38 \approx 57:1$$

Artinya, setiap 1 orang yang menganggur terdapat sekitar 57 orang yang bekerja, menggambarkan kondisi ketenagakerjaan yang relatif stabil dan sehat.

3. Interpretasi dan Implikasi Ekonomi

Secara umum, kondisi ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif dan stabil. Dengan angka TPT yang hanya 1,71%, daerah ini termasuk memiliki tingkat pengangguran terendah di Provinsi Riau. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia produktif telah terserap di sektor ekonomi, khususnya sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan kecil-menengah, yang menjadi tulang punggung ekonomi daerah.

Meskipun capaian positif telah diraih, keberlanjutannya masih menghadapi sejumlah tantangan strategis yang perlu mendapat perhatian.

- Kurangnya diversifikasi ekonomi, di mana sebagian besar tenaga kerja masih bergantung pada sektor primer yang rentan terhadap ketidakstabilan harga komoditas dan perubahan iklim.
- Adanya kesenjangan keterampilan tenaga kerja, yang menuntut peningkatan kompetensi melalui pelatihan berbasis kebutuhan pasar serta penguatan pendidikan vokasi.
- Kualitas lapangan kerja yang perlu ditingkatkan agar tenaga kerja tidak hanya terserap, tetapi juga memperoleh pendapatan yang layak, perlindungan kerja, dan peluang pengembangan karier yang berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, pemerintah daerah perlu mengarahkan kebijakan ketenagakerjaan secara lebih adaptif dan berorientasi jangka panjang. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:

- a) Mengembangkan wirausaha lokal yang produktif dan inovatif
- b) Memperluas akses pelatihan berbasis kompetensi serta penerapan teknologi digital.
- c) Mendorong pertumbuhan sektor nonpertanian seperti industri kecil, ekonomi kreatif, dan sektor jasa modern yang berpotensi besar dalam menciptakan lapangan kerja baru.

Pelaksanaan langkah-langkah strategis tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur ekonomi daerah sekaligus meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Selain itu, upaya ini juga akan menjamin keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan. Dengan demikian, stabilitas pasar kerja dapat terus terjaga, kesejahteraan masyarakat meningkat, serta Kabupaten Indragiri Hilir mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu daerah dengan tingkat pengangguran terendah di Provinsi Riau.

4. Ringkasan Hasil Analisis Ketenagakerjaan kabupaten indragiri Hilir Tahun 2023

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan data tersebut, jumlah angkatan kerja tercatat sebanyak 307.740 jiwa, dengan 302.469 jiwa di antaranya telah bekerja dan 5.271 jiwa masih tergolong pengangguran terbuka. Nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 1,71 persen menandakan bahwa kondisi ketenagakerjaan di daerah ini tergolong stabil dan berada pada tingkat yang baik.

Tabel 4. Hasil Analisis Ketenagakerjaan kabupaten indragiri Hilir Tahun 2023

Indikator	Nilai 2023	Interpretasi
Angkatan Kerja	307.740 jiwa	Populasi usia kerja aktif
Bekerja	302.469 jiwa	98,29% terserap kerja
Pengangguran	5.271 jiwa	1,71% dari angkatan kerja
TPT	1,71%	Rendah, relatif stabil
Rasio Bekerja : Menganggur	57 : 1	Ketenagakerjaan sangat baik

Rasio pekerja terhadap pengangguran sebesar 57 : 1 memperlihatkan daya serap tenaga kerja yang sangat tinggi dan efisiensi pasar kerja yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar penduduk usia produktif telah terserap dalam kegiatan ekonomi, terutama pada sektor-sektor utama seperti pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Secara keseluruhan, data pada tabel ini memperlihatkan bahwa struktur ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 berada dalam kondisi yang sehat dan produktif, dengan tingkat pengangguran yang relatif rendah dibandingkan rata-rata provinsi maupun nasional.

Secara umum, hasil analisis ini menegaskan bahwa struktur ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 berada dalam kondisi yang sehat, stabil, dan produktif. Tingkat pengangguran yang rendah menunjukkan keberhasilan daerah dalam mengelola potensi ekonomi serta meningkatkan partisipasi penduduk dalam kegiatan produktif. Kondisi ini juga memberikan sinyal positif terhadap kinerja pembangunan daerah, karena lapangan kerja yang luas berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penurunan tingkat kemiskinan.

Dengan demikian, hasil analisis ketenagakerjaan tahun 2023 menunjukkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir memiliki fondasi ekonomi daerah yang kuat, pasar kerja yang efisien, dan tingkat pengangguran yang sangat terkendali. Ke depan, fokus pembangunan perlu diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta penguatan sektor-sektor produktif, agar

stabilitas ketenagakerjaan dapat terus terjaga dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

4 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2023 berada dalam keadaan yang stabil dan cukup menggembirakan. Jumlah angkatan kerja tercatat sebanyak 307.740 jiwa, terdiri atas 302.469 orang yang telah bekerja dan 5.271 orang yang masih menganggur. Nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 1,71 persen menandakan bahwa tingkat pengangguran di wilayah ini tergolong rendah dan pasar kerja berjalan dengan baik. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk usia produktif telah terserap dalam kegiatan ekonomi, terutama pada sektor-sektor utama seperti pertanian, perkebunan, perikanan, serta perdagangan kecil dan jasa.

Temuan ini mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang seimbang antara peningkatan produksi dan ketersediaan lapangan kerja. Namun, keberlanjutan hasil positif tersebut tetap menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketergantungan ekonomi daerah yang masih tinggi pada sektor primer, yang rentan terhadap perubahan iklim dan ketidakstabilan harga komoditas. Selain itu, masih terdapat kesenjangan keterampilan tenaga kerja yang menyebabkan sebagian penduduk sulit beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja modern. Kualitas pekerjaan juga menjadi perhatian penting agar para pekerja tidak hanya mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memperoleh pendapatan yang layak dan kesempatan berkembang.

Untuk mempertahankan serta meningkatkan kondisi ketenagakerjaan yang baik ini, pemerintah daerah perlu terus memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Langkah-langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan memperluas program pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kebutuhan industri, mendorong pengembangan wirausaha lokal yang inovatif, serta membuka peluang di sektor-sektor baru seperti industri kecil, ekonomi kreatif, dan layanan digital.

Dengan upaya tersebut, diharapkan Kabupaten Indragiri Hilir dapat menjaga kestabilan pasar kerja, memperluas kesempatan kerja yang lebih berkualitas, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Kondisi ketenagakerjaan yang sehat dan produktif ini juga menjadi modal penting bagi daerah dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing di masa mendatang.

REFERENSI

- [1] N. Asparosa *et al.*, "ANALISIS DINAMIKA DEMOGRAFI DAN KESEIMBANGAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BERDASARKAN DATA BPS 2022-2023," 2025. [Online]. Available: <https://inhilkab.bps.go.id>.
- [2] P. M. Lopulalan, R. H. S. Suhartono, B. Bakri, A. Karim, and U. A. S. Anandri, "Reconstructing a Sustainable Quality Management System in Higher Education through an Integrative Approach between Academic Audits and Organizational Reflection," *Journal of Educational Analytics*, vol. 4, no. 3, pp. 675–690, Aug. 2025, doi: <https://doi.org/10.55927/jeda.v4i3.362>.
- [3] U. A. S. Anandri, "Business plan and financial feasibility study of 'Prata Bubuhan' breakfast UMKM stall in Indragiri Hilir Regency," *Priviet Social Sciences Journal*, vol. 5, no. 11, pp. 388–399, Nov. 2025, doi: <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i11.746>.
- [4] U. Ghoni, N. W. Hidayat, H. Rakhmawati, and Y. Lestari, "Komparasi Perhitungan Jarak K-Means Dalam Pengklasteran Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia," 2025. [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [5] U. A. S. Anandri, M. Nabil Arkan, M. Risky, Y. Elma Sudiarti, A. Isya Alfassa, and A. Rachman, "ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF DATA MAHASISWA SISTEM INFORMASI B 2024 UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI," *TEKNOFILE: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 422–

- 432, Jun. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/teknofile/article/view/619>
- [6] A. I. Alfassa, F. Kusumawardhani, and E. Sudeska, "Kebijakan Kependudukan Dalam Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Penataan Data Statistik Kependudukan Dengan Indikator Demografi (Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi)," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 5, no. 1, 2025.
- [7] Badan Pusat Statistik, "kabupaten indragiri hilir dalam angka 2023," 2023.
- [8] A. I. Alfassa, "Peran Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) pada fenomena kependudukan di Indonesia melalui 5 pilar kependudukan," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [9] A. I. Alfassa, "Statistika Kependudukan Untuk Rencana Kebijakan Kependudukan Daerah," *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, vol. 2, no. 2, pp. 76–85, 2022.
- [10] L. Nuramalina et al., "Pengaruh Tingkat Setengah Pengangguran TPAK IPM Terhadap PDRB di Indonesia Tahun 2018-2023," *Jurnal Penelitian Nusantara*, vol. 1, pp. 612–621, 2025, doi: 10.59435/menulis.v1i12.830.
- [11] U. A. S. Anandri and Mhd. N. Arkan, "Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Point Of Sales Berbasis Website pada UMKM RitelShop Tembilahan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIMAS)*, vol. 3, no. 7, pp. 304–314, Dec. 2025, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/751>
- [12] Badan Pusat Statistik, "Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2023.," 2023.
- [13] Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kabupaten Indragiri Hili, "Laporan Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2023. Tembilahan: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hilir," 2023. Accessed: Dec. 27, 2025. [Online]. Available: <https://ppid.inhilkab.go.id/>
- [14] Rumah Data Riau, "Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Riau Tahun 2023," 2023.
- [15] Badan Pusat Statistik, "kabupaten indragiri hilir dalam angka 2024," 2024.
- [16] A. I. Alfassa, Sudrajat, and D. Marwasta, "Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency," in *E3S Web of Conferences*, EDP Sciences, Dec. 2023. doi: 10.1051/e3sconf/202346806007.
- [17] Badan Pusat Statistik, "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Indragiri Hilir 2023," 2023.
- [18] Keishya Humaira Zulfa, "Analisis Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kondisi Ketenaga Kerjaan di Kecamatan Simo," Jul. 2024.
- [19] Badan Pusat Statistik, "Booklet Ketenagakerjaan Kabupaten Indragiri Hilir 2023," 2023.